

## ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN GEMPA BUMI DI BALI PADA MEDIA *ONLINE* CNN INDONESIA DAN LIPUTAN6.COM

Rima Maulani Ibrahim<sup>1</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 2021-12-31 | Reviewed: 2022-04-16 | Accepted: 2022-05-05

### Abstract

This study aims to provide knowledge about the analysis of news framing in online media CNN Indonesia and Liputan6.com in reporting the Damage to Houses due to the Earthquake in Bali. In this framing analysis research using the approach of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results of news analysis 1 and news analysis 2 have slightly different news titles, but the content conveyed is the same about the earthquake in Bali. The conclusion is in accordance with the theoretical analysis of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. News analysis 1 and news analysis 2 are: (1) There is a syntactic analysis, (2) Script Structure, (3) Thematic Structure, (4) Rhetorical structure.

### Keywords

Online Media, framing analysis, CNN Indonesia, Liputan6.com

### Corresponds email

rimaibrahim579@gmail.com

## PENDAHULUAN

Media massa atau pers merupakan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah media yang mencakup seluruh masyarakat luas atau media massa biasanya disebut sebagai berita. Berita merupakan sebuah informasi yang berisi suatu kejadian atau peristiwa yang dapat diperoleh dalam cetak, siaran, atau dari mulut ke mulut. Pada era globalisasi, berita tidak hanya didapatkan melalui media cetak atau siaran saja tetapi bisa didapatkan melalui media *online* dengan menggunakan internet.

Berita pada media internet dapat diakses dan dijangkau kapan saja dan dimana saja dengan mudah, baik menggunakan gawai maupun laptop atau komputer. Selain dapat diakses dengan mudah, media internet dapat menembus batas wilayah, ruang dan waktu dalam memperoleh informasi. Semua orang dapat melihat dan membaca informasi yang disajikan oleh media *online* tersebut.

Pada zaman sekarang informasi sangat mudah untuk diakses, contohnya media *online* dan media sosial. Media *online* dan media sosial sangat mudah dibuka oleh setiap kalangan. Namun, media *online* dan media sosial sangat berbeda. Media *online* biasanya berisi portal berita, majalah *online*, dan surat kabar. Sedangkan media sosial berisikan *Instagram*, *twitter*, ataupun *facebook*. Pada media online

yang menjadi subjek penelitian ini adalah CNN Indonesia dan Liputan6.com dengan topik pemberitaan yang sama.

Dalam media *online* biasanya beraneka ragam penyampaian informasinya, ada yang memberi informasi sesuai fakta, ada juga yang memberi informasi dengan mendramatisir agar menarik pembaca. Oleh karena itu hal tersebut bagaimana suatu media membebingkai atau *framing* dalam bentuk teks. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas (Eriyanto, 2002).

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan. Pertama, dalam konsepsi psikologi lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Sedangkan konsepsi sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas.

Dalam analisis *framing* dengan pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terdapat empat struktur, yaitu: *pertama*, struktur sintaksis, cara wartawan menyusun fakta. Adapun bagian-bagian sintaksis yang perlu diketahui dalam model ini . 1) *headline*, bagian topik utama pada suatu berita. 2) *Lead*, sebagai paragraph pembuka dalam berita bersifat penting. 3) Latar informasi, kutipan yang berupa pro atau kontra pada suatu topik berita yang factual. 4) Penutup, sebagai paragraf yang mengetahui adanya solusi atau tidak dari peristiwa dalam teks berita. *Kedua*, struktur skrip, cara wartawan menyusun fakta. Unit yang diamati yaitu pola 5W +1H (*What, Who, Why, Where, dan How*). 1) *What*, objek penelitian dalam berita. 2) *Who*, pelaku dalam berita. 3) *When*, kapan terjadinya peristiwa. 4) *Why*, kenapa peristiwa itu terjadi. 5) *Where*, tempat terjadinya kejadian. 6) *How*, bagaimana kronologi kejadian. *Ketiga*, struktur tematik, cara wartawan menuliskan fakta.

Bagi Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis. Perangkat *framing* terdiri dari 1) detail, 2) koherensi. 3) bentuk kalimat. 4) kata ganti. Dua kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi. Ada beberapa koherensi, yaitu koherensi sebab akibat yang ditandai dengan kata hubung “sebab” atau “karena”, koherensi penjelas ditandai dengan pemakaian kata hubung “dan” atau “lalu”. Sedangkan, koherensi pembeda ditandai dengan kata hubung “dibandingkan” atau “sedangkan”. Keempat, struktur retorik, cara wartawan menelkankan fakta. Berikut struktur retorik, yaitu: 1) Leksikon yaitu pilihan kosakata untuk menjelaskan suatu peristiwa yang dikaitkan dengan ideologis wartawan dalam pemaknaan terhadap kejadian factual. 2) grafis yaitu sebagai hal yang mendukung dalam mengartikan pesan berita meliputi: huruf kapital, huruf cetak tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah pada kata, pemakaian takarir, tabel, gambar, raster, pemakaian warna, foto, grafik, dan sebagainya. 3) Metafora

yaitu sebagai kiasan yang mengungkapkan pesan pada suatu teks berita yang didasari oleh gagasan-gagasan tertentu.

Pada penelitian ini berfokus pada media *online* serta menganalisis struktur isi teks berita, analisis yang terdapat pada teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis ini berfokus di media *online* CNN Indonesia dan Liputan6.com, dalam pemberitaan tersebut sama-sama membahas tentang Gempa Bumi di Bali, menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sehingga dapat mengetahui cara media *online* CNN Indonesia dan Liputan6.com untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas.

Penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh Rismawati (2021) dengan judul “Jurnalisme Bencana dalam Pemberitaan Gempa Lombok 2018 pada Sindonews.com (Analisis Framing Model W.A. Gamson dan A. Modigliani)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing berita sindonews.com telah menyajikan banyak informasi berupa data yang menggambarkan terkait dampak gempa dan perkembangan penanganan pasca gempa secara cepat dan akurat. 2) Praktik Jurnalisme bencana pada sembilan berita penelitian juga dinilai masih belum berspektif jurnalisme bencana yang baik atau ideal.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nexen Alexandre Pinontoan dan Umaimah Wahid (2020) dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com yaitu menuntut, mempertanyakan, menggugat, mengkonstruksi dan memoles potret ketidakberdayaan pemerintah daerah dalam menangani banjir Jakarta pada bulan Januari 2020 yang dibangun dengan menggunakan basis *frame* moral dan etika yang dominan dalam pemberitaan di Kompas. Sedangkan Jawapos.com mengkonstruksi pemberitaan mengenai banjir Jakarta Januari 2020 dengan *frame* untuk membangun citra baik pada kinerja pemerintah daerah. Hal tersebut dilakukan dengan penggunaan basis *frame* personalisasi dalam menonjolkan upaya pemerintah daerah dalam menangani bencana dan penggunaan perspektif narasumber tunggal yaitu Anies Baswedan dalam memberitakan dampak banjir yang mengganggu kegiatan Ibu Kota.

Letak beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu selain pada objek yang diteliti juga terhadap teori framing yang digunakan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor, metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2002:3). Selain itu, penelitian analisis *framing* ini menggunakan pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Eriyanto (2002:290) mendefinisikan *framing* sebagai proses membuat suatu pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang khalayak lebih tertuju pada suatu pesan tersebut. Menurut Zhong Pan dan Gerald M. Kosicki (dalam Eriyanto, 2002:291) ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan, yaitu konsepsi psikologi, dan konsepsi sosiologis. Konsep psikologis lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya, sedangkan konsepsi sosiologis lebih melihat padabagaimana konstruksi sosial atas realitas.

Cara pengumpulan data dilakukan data dan dilakukan dengan menyimak penggunaan kosa kata yang digunakan pada media *online* CNN Indonesia dan Liputan6.com. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan cara yaitu 1) mengelompokan pemberian tentang bencan alam gempa bumi di Bali pada CNN Indonesia dan Liputan6.com, 2) membaca dan menandai gagasan penting, 3) menganalisis dengan menggunakan framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, 4) mendeskripsikan hasil analisis, 5) penariakan kesimpulan.

Subjek pada penelitian ini adalah media *online* CNN Indonesia dan Liputan6.com, lalu, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah teks pemberitaan Bencana Alam Gempa Bumi di Bali yang di publikasikan oleh media *online* CNN Indonesia dan Liputan6.com. Pada penelitian ini berita di unduh dari media *online* CNN Indonesia dan Liputan6.com edisi 16 Oktober 2021.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian analisis framing pada media online CNN Indonesia dan Liputan6.com terkait pemberitaan bencana Alam Gempa Bumi.

### **Analisis Berita 1.**

Judul : Gempa M 4.8 Bali: Bagunan Rusak Warga Berhamburan

Media *online* : CNN Indonesia

#### **1. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam berita ini mempunyai *headline*, Gempa magnitudo 4,8 menggucang kawasan Karangasem, Bali pada Sabtu (16/10) pukul 04.18 WITA. Di dalam *Lead* dijelaskan mengenai informasi utama tentang Banyak warga berhamburan ke luar rumah dan sebabkan bangunan rusak. Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengatakan kuatnya guncangan tersebut menyebabkan warga terbangun dari tidur dan lari ke luar rumah. Latar informasi yang disampaikan

berisi tentang kerusakan bangunan, dalam pemberitaan ini, terdapat 3 kutipan sumber yang dijadikan sebagai landasan penulisan teks berita. Diantaranya yaitu : "*Saking kuatnya guncangan gempa banyak warga yang terbangun dari tidur dan lari berhamburan ke luar rumah,*" ujar Kepala Bidang Mitigasi Gempa dan Tsunami, Daryono lewat pesan teks, Sabtu (16/10) pagi.

"Antara kejadian gempa utama dan gempa susulan hanya berselang singkat sekitar 4 menit," pungkasnya."  
"Selanjutnya pada 8 November 2017 terjadi gempa paling kuat dengan magnitudo 4,9 yang juga menimbulkan kerusakan ringan," tutup Daryono

## 2. Struktur Skrip

Berdasarkan hasil analisis, struktur skrip dalam berita ini, terlihat bahwa tujuan utama berita ini adalah embri informasi tentang bencana alam gempa bumi yang terjadi di Bali. 5W + 1H yang ada di dalam teks berita CNN Indonesia tentang Gempa M 4,8 Bali: Bangunan Rusak, Warga Berhamburan, edisi Sabtu, 16 Oct 2021 09:47 WIB sudah lengkap. Unsur 5W +1H sudah ada dalam keseluruhan teks berita.

## 3. Struktur Tematik

Tema yang ditekankan dalam berita ini, yaitu tentang Gempa M 4,8 Bali: Bangunan Rusak, Warga Berhamburan. Dalam pemberitaan ini, memiliki 8 paragraf yang ditulis dengan baik sehingga berkesinambungan antar paragraph satu dengan yang lainnya. Selain itu terdapat koherensi penjabaran yang ditandai dengan kata "selanjutnya" pada paragraph ke 8.

## 4. Struktur Retoris

Struktur retorik pada berita terdapat 3 yaitu, "*shearing*" pada paragraph ke 4, "*landslide*" dan "*rockfall*" yang terdapat pada paragraph ke 5. Pada pemberitaan ini tidak ada majas metafora.

## Analisis Berita ke 2.

Judul : Tak Berkekuatan Besar, Mengapa Gempa Bali Timbulkan Kerusakan Banyak?

Media *Online* : Liputan6.com

## 1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada berita ini, mempunyai *headline* Tak Berkekuatan Besar, Mengapa Gempa Bali Timbulkan Kerusakan Banyak?. Dalam *lead* dijelaskan mengenai informasi utama tentang Gempa bumi berkekuatan magnitudo 4,8 mengguncang Bali pada 16 Oktober 2021. Gempa yang mengguncang tergolong bukanlah gempa yang besar namun menimbulkan kerusakan yang cukup banyak. Latar informasi yang disampaikan berisi tentang Kepala Bidang Mitigasi Gempa Bumi dan Tsunami Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Daryono mengatakan

"terdapat sejumlah sebab mengapa gempa di Bali itu menimbulkan kerusakan cukup parah".

Dalam pemberitaan ini terdapat 3 kutipan sumber yang dijadikan sebagai landasan penulisan teks berita, sumber tersebut diperoleh dari Daryono.

## 2. Struktur Skrip

Berdasarkan hasil analisis struktur skrip dalam berita ini, terlihat bahwa tujuan utama berita ini adalah memberi informasi tentang Bencana alam gempa bumi yang terjadi di Bali. Skrip 5W + 1H yang ada dalam teks berita Liputan 6 tentang kerusakan bangunan rumah akibat gempa Bali edisi 16 Oktober 2021 sudah lengkap. Unsur 5W + 1H sudah ada dalam keseluruhan teks berita.

## 3. Struktur Tematik

Tema yang ditekankan dalam berita ini, yaitu tentang kerusakan rumah akibat gempa di Bali. Dalam pemberitaan ini memiliki 6 paragraph yang ditulis dengan baik, sehingga berkesinambungan antar paragraphnya. Selain itu terdapat koherensi sebab-akibat yang ditandai dengan kata “karena” pada paragraph ke 3.

## 4. Struktur Ritoris

Struktur retorik dalam berita ini terdapat pada kata “stabil” pada paragraph ke 6. Namun pada pemberitaan ini penulis tidak menuliskan kata-kata yang bermajas metafora.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan perihal analisis *framing* menggunakan pendekatan Zhongdang Pan dan General M Kosicki terhadap dua teks berita dari media *online* dengan topik pembahasan yang sama. Dapat disimpulkan bahwa pada CNN Indonesia dan Liputan6.com memiliki sebuah persamaan dan perbedaan dalam melakukan framing terhadap pemberitaan tentang Gempa Bumi di Bali yang Membuat Banyak Rumah Rusak.

Persamaan aspek sintaksis pada media *online* CNN Indonesia dan Liputan6.com pada bagian *headline* yaitu sama-sama menyebutkan tentang Gempa Bumi di Bali. Pada bagian *Lead* dan latar informasi sama berisikan tentang informasi dari BMKG. Untuk bagian kutipan tidak jauh berbeda dikarenakan CNN Indonesia dan Liputan6.com hanya terdapat satu sumber, sumber tersebut yaitu dari Daryono. Perbedaan terdapat pada pernyataan opini, media *online* CNN Indonesia tidak menuliskan pernyataan dan opini, sedangkan media Liputan6.com penulis menyatakan pernyataan dan opini. Unsur skrip pada kedua media ini telah mencapai kesempurnaan, dimana keduanya telah menggunakan elemen 5W + 1H dalam menuliskan pemberitaannya dengan baik. Unsur tematik pada media CNN Indonesia terdapat koherensi penjelas. Sedangkan pada media Liputan6.com terdapat koherensi

sebab-akibat. Terakhir unsur retorik pada kedua media tersebut sama-sama menggunakan pilihan kata pengganti yang jarang diketahui oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad herman, jimmy nurdiansa. (2010). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL - PALESTINA DALAM HARIAN KOMPAS DAN RADAR SULTENG : <https://adoc.pub/analisis-framing-pemberitaan-konflik-israel-palestina-dalam-.html>
- Anggraeni, Novi (2011) *Analisis framing tentang berita pembunuhan di Jawa Pos dan Radar Surabaya: studi pada surat kabar edisi 23 Pebruari-02 Maret 2011 dalam perspektif Robert N. Entman* : <http://digilib.uinsby.ac.id/28933/>
- Buche Christian Sapulette, Yugib Setyanto, Septia.(2019). *Winduwati Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online Mediaindonesia.com dan Beritasatu.com dalam Debat Pilpres Putaran Pertama* : <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/6155>
- Cha. (2021, 6 Oktober). Gempa M 4.8 Bali: Bangunan Rusak Warga Berhamburan. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211016091627-20-708557/gempa-m-48-bali-bangunan-rusak-warga-berhamburan>
- Diana Prasetya, Ido Prijana Hadi, Chory Angela Wijayanti.(2019). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SANDIWARA UNO DI DETIK.COM DAN TEMPO.CO : <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/10022>
- Husna, Pesona Asmaul., Ferina Meliasanti., Hendra Setiawan. (2021). Perbandingan Analisis Framing Berita Covid-19 Pada Media Digital Kumparan.com dan Bersatu.com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5. Diakses dari jurnal : <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2079>
- Kasirul Fadli, Hj. Haryati, Prinda Novita, Setiawan. (2021). ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE TENTANG PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020) <https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/343>
- Launa. (2020). Analisis Framing Berita Model Robert Entman Terkait Citra Prabowo Subianto di *Republika.co.id*. *Jurnal Media dan Komunikasi*. Vol. 3. Hal. 50-64. Doi: 10.17933 atau diakses dari jurnal : <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/57-Article%20Text-840-4-10-20200918.pdf>

- Laylia Farida, Muhammad Gafar Yoedjadi.(2019) Politik Identitas dalam Pemilihan Presiden 2019 (Analisis Framing Pemberitaan Kampanye Pilpres 2019 pada Medcom.id : <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/6395>
- Marhaenis, Muhamad Irfan., Herpindo. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Daring Perbedaan Pemberitaan Indosport dan Bolasport.com Tentang Kekalahan Timnas Indonesia. Journal Of Innovation Research and Knowledge. Vol. 1. Diakses dari jurnal : <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/126.pdf>
- MAHIRAWAN SETIADHI, Ir. Roso Witjaksono, MS ANALISIS FRAMING TENTANG KEBIJAKAN PERTANIAN PADA HARIAN KOMPAS EDISI SEPTEMBER 2012 - AGUSTUS 2013 : <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/70316>
- Makdori Yopi. (2021, 22 Oktober). Tak Berkekuatan besar Mengapa Gempa Bali Timbulkan Kerusakan Banyak. Diakses dari: <https://m.liputan6.com/news/read/4691283/tak-berkekuatan-besar-mengapa-gempa-bali-timbulkan-kerusakan-banyak?>
- Muayad, Achmad., Mayasari., Siti Nursanti. (2020). Analisis Framing Tirto.id dan Kumparan Pada Pemberitaan Kasus Ujaran Kebencian Habib Bahar. Jurnal Lontar. Vol. 8. Diakses dari Jurnal : <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/2296-Article%20Text-7272-1-10-20200629.pdf>
- Muhammad Lukman Ihsanuddin. (2020). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SENGKETA PILPRES TAHUN 2019 PADA SURAT KABAR JAWA POS : <HTTPS://EJOURNAL.UNISNU.AC.ID/JKIN/ARTICLE/VIEW/1209>
- Mullah Oges Cabucci, Putri Maulina,(2021). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN PT. AGRO SINERGI NUSANTARA PADA MEDIA ONLINE LOKAL DAN NASIONAL : <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/4136>
- Nasario Wahyu Handoko, Fikry Zabria Emeraldien, Aldi Purnomo.(2019). ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN CLUB SEPAK BOLA PERSEBAYA : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/21652>
- Nexen Alexandre Pinontoan, Umaimah Wabid Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com : <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/9928>
- Nexen Alexandre Pinontoan.(2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com :



- [https://www.researchgate.net/publication/342397915\\_Analisis\\_Framing\\_Pemberitaan\\_Banjir\\_Jakarta\\_Januari\\_2020\\_Di\\_Harian\\_KompasCom\\_Dan\\_JawaposCom](https://www.researchgate.net/publication/342397915_Analisis_Framing_Pemberitaan_Banjir_Jakarta_Januari_2020_Di_Harian_KompasCom_Dan_JawaposCom)
- Ni Kadek Sri Rejeki Pradnyandari, Ni Made Ras Amanda Gelgel, Ni Luh Ramaswati Purnawan. (2021). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KERUSUHAN PASCA PEMILU 2019 PADA MAJALAH TEMPO EDISI SENIN, 10 JUNI 2019 : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/64913>
- Ramli Rusli. (2011). Analisis Framing Berita Headline Harian Fajar dan Tribun Timur Dalam Pemilihan Ketua DPD 1 Partai Golkar Sulawesi Selatan 2009-2014. Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol. 1. Diakses dari jurnal : <https://media.neliti.com/media/publications/95209-ID-analisis-framing-berita-headline-harian.pdf>
- Rieka Mustika. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook [https://www.researchgate.net/publication/322227526\\_Analisis\\_Framing\\_Pemberitaan\\_Media\\_Online\\_mengenai\\_Kasus\\_Pedofilia\\_di\\_Akun\\_Facebook](https://www.researchgate.net/publication/322227526_Analisis_Framing_Pemberitaan_Media_Online_mengenai_Kasus_Pedofilia_di_Akun_Facebook)
- Rifa Yanas. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Debat Kandidat Calon Presiden Tahun 2019 di Koran Harian Padang Ekspres : <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JDK/article/view/1607>
- Santosa Rebecca. (2014). Analisis Framing Pemberitaan Tionghoa Dalam Media Online Republika di Bulan Februari 2016. Jurnal E-Komunikasi. Vol. 4. Diakses dari jurnal : <https://media.neliti.com/media/publications/79820-ID-analisis-framing-pemberitaan-etnis-tiong.pdf>
- Rismawati, R. (2021). Jurnalisme Bencana dalam Pemberitaan Gempa Lombok 2018 pada Sindonews.com (Analisis Framing Model WA Gamson dan A. Modigliani) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Vita Principalia.(2012). Analisis Framing Terhadap Berita Bentrokan Pelajar SMA 6 Jakarta Dengan Wartawan (Studi Terhadap Media Tradisional (Harian Kompas) dan Media Online (Detik.com) : <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/16152/analisis-framing-terhadap-berita-bentrokan-pelajar-sma-6-jakarta-dengan-wartawan-studi-terhadap-media-tradisional>